

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Poerwadarminta, 1985).

Dalam pengertian luas, (Soyomukti, 2015) mengatakan bahwa :

“Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat”.

Pendidikan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti luas, tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar dan tidak ditentukan oleh pihak luar individu. Tujuan pendidikan adalah pertumbuhan, jumlah tujuan pendidikan tidak terbatas. Tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup (Redja, 2001).

Indonesia sedang dilanda virus covid-19 memberikan dampak terhadap dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan bagi guru dan peserta didik. Era pembelajaran tatap muka berganti dengan pembelajaran online. Dari metode luring atau tatap muka menjadi metode daring (online) membutuhkan persiapan yang matang dalam menunjang suksesnya peningkatan mutu pendidikan di era

pandemi covid-19. Keadaan ini tidak hanya menjadi tantangan bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik dalam memberikan pendidikan, karena guru harus memastikan peserta didik memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Pembelajaran online menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dalam memanfaatkan teknologi, penyediaan akses internet yang kurang merata dan barang elektronik dengan akses internet masih menjadi barang mewah diberbagai plosok negeri.

Ditengah kegelisahan untuk memastikan siswa tetap dapat belajar, suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan pedagogik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya (Sagala S. , 2009).

Pedagogik merupakan teori pendidikan yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya. Sedangkan menurut pengertian Yunani, pedagogik adalah ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan cara

melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik, dan sebagainya. Oleh sebab itu pedagogik dipandang sebagai proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan (Suardi, 1979).

Pengunaan *ICT (Information and communication of technology)* atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) adalah solusi dalam membantu pekerjaan guru dan peserta didik menghadapi tuntutan pendidikan di era pandemi covid-19.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi pada umumnya bertujuan agar peserta didik memahami, mengenal, dan dapat menggunakan alat dari pada teknologi informasi. Selain itu mahasiswa dapat memahami bagaimana, dimana informasi dapat diperoleh dan bagaimana mengemas atau mengolah informasi yang telah diperoleh tersebut (Septiana, 2019).

Rogers menjelaskan bahwa teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar informasi dengan individu-individu lain (Darmawan, 2012).

Sementara Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang komperhensif yaitu adanya keseimbangan hubungan dengan Allah SWT, manusia dan alam. Mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani (Dauly, 2004).

SDN Sawah Besar 01 Semarang merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang. Sekolah ini beralamat di jalan Tambak Dalam Raya No. 2 Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Sekolah Dasar Negeri Sawah Besar 01 Semarang di dirikan oleh pemerintah daerah pada tanggal 1 Maret 1999 sedangkan tanggal SK izin operasional yaitu 1 Januari 2000. Sekolah ini memiliki Guru PAI yang mumpuni dibidang IT atau Teknologi dan digunakan dalam membantu pembelajaran daring saat ini. Guru PAI di SDN Sawah Besar 01 Semarang ini sering mengikuti lomba-lomba dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan ICT / TIK dan aplikasi pembelajaran pendidikan agama Islam guna membantu peserta didik belajar dalam situasi pandemi saat ini yang mengharuskan peserta didik belajar secara daring / online.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti, peneliti tertarik ingin mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan ICT pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Memanfaatkan ICT (Information and Communication of Technology) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pertimbangan penulis mengambil judul skripsi “Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Memanfaatkan *ICT* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang” didasarkan atas beberapa alasan diantaranya adalah:

1. Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.
2. Pemanfaatan *ICT* dalam pemanfaatan pembelajaran yang berbasis teknologi meningkatkan diberbagai bidang pendidikan yang sangat efektif dan efisien dalam proses membantu kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik.
3. Penggunaan *ICT* atau teknologi informasi dan komunikasi ini bisa membantu guru khususnya guru PAI dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan memanfaatkan *ICT* untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi ini seperti Whatsapp, Google Class, Aplikasi Zoom untuk menjelaskan materi pembelajaran dan presensi kehadiran.

C. Penegasan Istilah

Dalam skripsi ini istilah yang menurut pandangan penulis perlu untuk ditegaskan antara lain:

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Bahasa Inggris kompetensi adalah *competence*. Bermakna sama dengan *being competent*, sedangkan *competent* sama artinya dengan *having ability, power, authority, skill, knowledge, attitude*. Dengan demikian kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu. Jadi dengan kata lain kompetensi bisa disebut sebagai kecakapan yang disyaratkan (Fadilah, 2015).

b. Pemanfaatan ICT (*Information and Communication of Technology*)

Penggunaan *Information and Communication Technology* ataupun Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, adalah Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi ini meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk computer (*Computer literate*) dan memahami informasi (*Information literate*). Tinio mendefinisikan TIK sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendimensikan, menyimpan dan mengelola

informasi. Teknologi yang dimaksud termasuk computer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telpon.

c. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti ialah salah satu mata pelajaran di kurikulum 2013. Pembelajaran agama suatu usaha manusia untuk membawa peserta didik yang belum dewasa ke tingkat kedewasaan dalam arti sadar. (Poerbakawatja, 1971)

Pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis menolong peserta didik agar mereka hidup sesuai ajaran agama Islam. Karena ajaran agama Islam ialah suatu hal yang teramat penting untuk menuju ke akhirat (Zuhairini, 1993).

Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan. (Diknas, 2003).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan *ICT (Information and Communication of Technology)* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.
2. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan *ICT (Information and Communication of Technology)* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam Skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah metode penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (penggabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2010).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Adapun aspek dalam pengumpulan data ini adalah;

- 1) kompetensi pedagogik guru PAI
- 2) kompetensi pedagogik guru PAI dalam memanfaatkan *ICT* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh Arikunto, (2006) dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

- a) Sumber data primer, yakni data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 1987). Adapun

sumber primer dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru PAI SDN Sawah Besar 01 Semarang.

b) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber pertama pertama (Suryabrata, 1987). Adapun sumber data sekunder ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara dengan responden yakni staf tata usaha (TU) SDN Sawah Besar 1 Semarang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan di lapangan, maka peneliti menggunakan berbagai metode sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu.

(Moleong L. J., 2007).

Model wawancara yang digunakan peneliti adalah model wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dalam model wawancara terstruktur ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan guru PAI SDN Sawah Besar 01

Semarang. Wawancara ini bertujuan mengetahui hal-hal yang mendalam dan pendapat narasumber tentang masalah dan bisa menjadi penguat observasi.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang bisa menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan peneliti (Suwandi, 2008).

Tujuan penelitian ini untuk memberi bukti bahwa yang dilaksanakan benar-benar dilakukan oleh peneliti tanpa adanya penipuan. Dokumentasi dalam hal ini mengenai gambaran umum SDN Sawah Besar 01 Semarang dan dokumen-dokumen pendukung sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. (Moleong L. J., 2007).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang atau menghapus yang tidak perlu dalam skripsi (Iskandar, 2008).

Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, yakni berfokus pada tanggapan Guru PAI SDN Sawah Besar 1 Semarang mengenai kompetensi pedagogik Guru PAI dan pemanfaatan ICT bagi Guru PAI.

2) Penyajian Data

Pada proses penyajian data ini adalah sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles & Hubberman, 1992). Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

4) Uji Keabsahan Data

Data ini di uji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Saat peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi, sebenarnya peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data dan dijadikan sebagai sumber data untuk menguji kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data (Sugiono, 2010).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Moleong, 2007).

Menurut Sugiono, Triangulasi data adalah kegiatan mengoreksi data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara. Maka terdapat tiga macam triangulasi, yaitu tri angulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik (Sugiono, 2010).

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data dengan cara mengecek data yang didapat dari berbagai sumber dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid.

b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan teknik lain dalam waktu yang berbeda.

c) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan data melalui sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda.

Triangulasi dalam skripsi ini menggunakan triangulasi waktu, dalam teknik pengumpulannya menggunakan wawancara, dokumentasi dan teknik yang lain dalam waktu yang berbeda.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun menjadi tiga bagian masing-masing bagian akan di rinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman judul, nota pembimbing, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, pernyataan persetujuan publikasi, motto, deklarasi, kata pengantar, daftar isi abstrak.

2. Bagian Isi

Dalam bagian skripsi ini menuangkan hasil penelitian dalam 4 (empat) bab, dalam setiap babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berkaitan dengan pembahasan penulis tentang pendidikan agama islam dan budi pekerti, kompetensi pedagogik dan pemanfaatan *ICT*. pendidikan agama islam dan budi pekerti yang meliputi: pengertian, ruang lingkup, tujuan, fungsi, materi, metode pendidikan agama Islam. Kompetensi pedagogik guru PAI meliputi: pengertian kompetensi, kompetensi pedagogik, indikator, aspek kompetensi pedagogik dan pemanfaatan *ICT* meliputi: pengertian *ICT*, peran pembelajaran *ICT*, tujuan, manfaat, kelebihan dan kekurangan *ICT*.

c. BAB III GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum SDN Sawah Besar 01 Semarang, sejarah berdiri, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana prasarana dari SDN Sawah Besar 01 Semarang dan

pelaksanaan kompetensi Guru PAI dalam memanfaatkan *ICT* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

d. BAB IV ANALISIS

Pada bab ini membahas tentang analisis yang meliputi: analisis kompetensi pedagogik guru PAI dalam analisis kompetensi pedagogik guru PAI pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, analisis kompetensi pedagogik Guru PAI dalam memanfaatkan *ICT* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SDN Sawah Besar 01 Semarang.

e. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdapat daftar pustaka yang berisi sumber-sumber yang digunakan oleh penulis, lampiran-lampiran, juga riwayat hidup penulis.